

EDI WARMAN : POTRET PENJUAL NASI PADANG DI KOTA BOGOR

TAHUN 1982-2022

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Andalas Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora*



Oleh:

FADEL MUHAMMAD ALFARISI
1910712009

DOSEN PEMBIMBING

WITRIANTO, S.S, M.Hum., M.Si.

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2023

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “EDI WARMAN : POTRET PENJUAL NASI PADANG DI KOTA BOGOR TAHUN 1982-2022”. Skripsi ini adalah sebuah kajian sejarah tentang salah satu penjual nasi padang yang memberikan perubahan terhadap masyarakat disekitarnya serta membawa perubahan kearah kemajuan dengan memperkenalkan Kota Bogor sebagai tujuan merantau kepada lingkungan dikampung halaman. Yakni Edi Warman yang akrab disebut dengan panggilan H Edi salah satu penjual nasi padang yang memiliki warung makan padang yang menjadi salah satu usaha Edi Warman di Kota Bogor.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap. Tahap pertama adalah heuristik, yaitu. mencari dan mengumpulkan sumber. Langkah kedua adalah verifikasi data atau kritik sumber, yang bertujuan untuk menguji dan melihat keaslian dengan cara membandingkan satu sumber dengan sumber lainnya. Setelah memperoleh informasi dan menguji validitasnya, langkah ketiga adalah interpretasi, yaitu fakta-fakta yang diperoleh disatukan untuk dipahami dan dimengerti kejelasannya. Setelah mengumpulkan semua informasi, memverifikasi atau mengkritik sumber, dan menyusun interpretasi, langkah keempat dan terakhir disebut historiografi. Penulisan sejarah merupakan tahap akhir penulisan yang menggambarkan dan sekaligus menjelaskan hasil penelitian ini.

Kesimpulan yang penulis dapatkan dari penelitian ini serta dapat dijadikan pembelajaran baik bagi pembaca serta bagi yang tertarik mengangkat topik yang sama yaitu, Kehidupan Edi Warman yang berprofesi sebagai penjual nasi padang di Kota Bogor penuh dengan tantangan serta banyaknya cobaan hidup yang dihadapi. Usaha nasi padang ini bukan usaha pertama Edi Warman dan Istri ketika pertama kali merantau ke Kota Bogor. Usaha pertama Edi Warman saat pertama kali merantau Ke Kota Bogor adalah sebagai pedagang pecah belah. Usaha ini tidak dilanjutkan dikarenakan sudah banyaknya persaingan pada tahun 1987. Lalu munculah ide agar melakukan perubahan usaha, agar kehidupan di rantau bisa berlanjut, usaha warung makan nasi padang adalah solusinya, usaha ini memiliki banyak rintangan baik itu aksi premanisme, kebakaran, dan adanya Corona virus. Tetapi meskipun demikian usaha ini masih tetap eksis hingga tahun 2022, ditengah gempuran pandemi yang dialami seluruh negara didunia.

Kata Kunci: Perantau Minangkabau, Edi Warman, Kota Bogor